



Selasar Sunaryo Art Space (SSAS)
mempersembahkan:

Pertunjukan Maem Mendut, Semangka Pati

© Selasar Sunaryo Art Space, 2022



Pertunjukan Maem Mendut, Semangka Pati

Pada awalnya saya bertemu dengan gambar-gambar acak yang mempunyai kecenderungan sama, perempuan Jawa yang saya temukan di beberapa ruang, tempat dan benda-benda. Misalnya di Museum Ullen Sentalu Yogyakarta, di mana setiap perempuan Jawa memiliki mata yang 'menyimpan' atau pada beberapa cover buku yang menampilkan gambar-gambar perempuan. Saya juga memiliki kegagapan membaca kultur Jawa di dalam keseharian di Bandung yang bekerja di dalam tubuh saya. Tempat-tempat yang pernah saya kunjungi (Jogja, Pati, Solo, Cicalengka, Citayem, dan beberapa tempat yang lain), orang-orang yang berada di dalam lingkaran maupun di luar lingkaran, permasalahan-permasalahan yang saya hadapi dalam konteks kesenian maupun di dalam ranah keluarga, juga mimpi-mimpi di dalam tidur...

Mendut sulit ditangkap, rasanya seperti air dalam minyak, 2,7% air di dalam 100% tong minyak. Mendut juga seperti semangka, hijau, putih, hitam dan begitu berair. Keras dan lembut secara bersamaan, begitu lengkap dan pas. Semangka Pati adalah sekuel ketiga, sebagai wadah dari segala imaji-imaji Mendut, bukan tentang Mendut, yang mungkin tidak terbatas, bahkan acak. Semangka bisa saja diposisikan sebagai medium simbolik ataupun rasa yang di dapat dari pencarian dan perjalanan ini sendiri. Pati pada awalnya adalah sebuah nama tempat yang sering dituliskan dan dihubungkan dengan Mendut. Tapi setelahnya, Pati adalah sesuatu yang keras.

Tim Produksi dan Artistik

Pelaksana Produksi	: Machmudin, Abbie Koes, Rizki Aulia Malik, Erna Widyaningrum, Tatang Syahban
Dokumentasi	: Iwan
Pimpinan Panggung	: Aad Akbar
Pemain	: Wali Irsyad, Taufik Darwis, Andrian M. Katili, Abil Juansyah
Penata Artistik & Cahaya	: Zamzam Mubarak, Aji Sangiaji (ast)
Properti	: Didu DK Nugraha, Sukma Nagara (ast)
Pembunyi	: Lawe Samagaha, Akbar Abieb, Romi J Saputra, Rezeki Srikandi, Tommy Setiawan, Idon, Harmoko

Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Adytia Negara
Program Manager
selasarsunaryo@gmail.com
0817 9854 624